

## UANG SAKUKU MASA DEPANKU

**Kurniatun Nurjanah<sup>a,1</sup>, Urny Asna Desita<sup>b,2</sup>, Tasya Dina Amelia<sup>c3</sup>, Aisarah<sup>d,4</sup>**

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>kurniatunnurjanah@gmail.com; <sup>2</sup>urnyasnadesita@gmail.com; <sup>3</sup>tasyadinaamelia@gmail.com;

<sup>4</sup>aisyarah1212@gmail.com

\* kurniatunnurjanah@gmail.com

---

### *Abstrak*

Pengenalan literasi keuangan sejak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak dalam hal pengelolaan keuangan. Anak-anak yang mulai dikenalkan pada konsep nilai uang, cara menabung, dan pengelolaan pengeluaran sejak sekolah dasar akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan. Pemahaman ini tidak hanya meningkatkan kesadaran finansial, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab, kemandirian, dan kebiasaan hidup hemat. Salah satu cara praktis yang dapat diterapkan adalah pemberian uang saku secara mingguan atau bulanan. Melalui metode ini, anak-anak dapat belajar menyusun anggaran sederhana, menentukan skala prioritas, serta menghindari perilaku konsumtif. Peran orang tua juga sangat penting dalam proses ini, yaitu dengan memberikan pendampingan, mengingatkan saat anak mulai boros, dan memberikan apresiasi ketika anak berhasil mengelola uangnya dengan baik. Proses belajar ini akan membentuk pola pikir yang sehat mengenai keuangan dan membekali anak dengan keterampilan finansial yang berguna sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan perlu diintegrasikan sejak dini baik di lingkungan keluarga maupun sekolah sebagai bekal menuju kemandirian finansial.

**Kata Kunci:** literasi keuangan anak, pengelolaan uang saku, pendidikan finansial dini

---

### *Abstract*

Introduction to financial literacy from an early age plays an important role in shaping children's character in terms of financial management. Children who are introduced to the concept of the value of money, how to save, and managing expenses since elementary school will be better prepared to face financial challenges in the future. This understanding not only increases financial awareness, but also instills the values of responsibility, independence, and frugal living habits. One practical way that can be applied is to provide pocket money weekly or monthly. Through this method, children can learn to prepare a simple budget, determine priorities, and avoid consumptive behavior. The role of parents is also very important in this process, namely by providing guidance, reminding children when they start to be wasteful, and giving appreciation when children succeed in managing their money well. This learning process will form a healthy mindset about finances and equip children with financial skills that will be useful throughout their lives. Therefore, financial literacy education needs to be integrated early on both in the family and school environment as a provision towards financial independence.

---

**Keywords:** *children's financial literacy, pocket money management, early financial education*

## PENDAHULUAN

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus dibekali dengan pengetahuan dan kebiasaan baik sejak dini, salah satunya adalah dalam mengelola keuangan. Saat ini, banyak anak-anak yang menerima uang saku dari orang tua tanpa mengetahui bagaimana cara menggunakan atau menabungnya dengan bijak. Melalui program PMKM (Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa), kami ingin memperkenalkan pentingnya mengatur uang saku pada siswa SD Karang Serang 1. Dengan belajar mengelola uang sejak kecil, anak-anak akan terbiasa hidup hemat, tidak boros dan mampu merencanakan masa depan dengan baik.

Literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan saat ini. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang tidak hanya perlu dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan hidup, salah satunya dalam hal pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Falah dan Maharani (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan sejak dini mampu membentuk pola pikir anak dalam mengelola keuangan secara bijak, serta menjadi fondasi dalam membentuk karakter hemat dan mandiri.

Menurut Rini dan Utami (2021), strategi literasi keuangan yang diterapkan melalui pendidikan di sekolah dasar efektif dalam menanamkan pemahaman tentang perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini sejalan dengan temuan Yulianti dan Silalahi (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung anak, meskipun dalam lingkup sederhana.

Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran literasi keuangan, pendekatan yang digunakan harus menyenangkan dan sesuai dengan usia anak. Wibowo dan Lestari (2022) mengembangkan media edukatif berupa celengan impian yang terbukti efektif meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap konsep menabung. Rahmawati (2023) juga menekankan pentingnya implementasi program literasi keuangan yang terstruktur dan berbasis praktik langsung di lingkungan sekolah dasar.

Selain peran sekolah, keterlibatan orang tua dan guru juga menjadi faktor penentu keberhasilan dalam membangun kebiasaan finansial yang baik pada anak. Nugroho dan Fitriani (2022) menyatakan bahwa sinergi antara peran orang tua dan guru dapat memperkuat pendidikan keuangan anak dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan,

pendidikan karakter seperti disiplin dan hemat juga dapat dikembangkan melalui edukasi keuangan sejak dini (Hendriana & Lestari, 2020).

Dalam mendukung penguatan literasi keuangan pada anak sekolah dasar, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa (PMKM) bertema "*Uang Sakuku, Masa Depanku*" dilaksanakan di SDN Karang Serang 1. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar pengelolaan uang melalui pendekatan edukatif dan menyenangkan seperti permainan, simulasi belanja, dan pembuatan celengan impian. Dengan pembiasaan sejak dini, diharapkan anak-anak mampu membangun kebiasaan keuangan yang sehat, hidup hemat, serta memiliki kesadaran dalam merencanakan masa depan secara finansial.

## METODE PELAKSANAAN

Solusi Kegiatan edukatif dengan tema "Uang Sakuku, Masa Depanku" dirancang sebagai bentuk literasi keuangan dasar untuk anak-anak Sekolah Dasar. Di usia ini, anak mulai menerima dan menggunakan uang saku secara mandiri, namun masih minim pemahaman tentang bagaimana cara mengelolanya dengan bijak. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dalam penggunaan uang sejak dini. Objek dari kegiatan ini adalah

peserta didik kelas 3,4,5 dan 6 di SDN Karang serang 1. Yang umumnya sudah mulai menerima dan mengelola uang saku sendiri. Ini adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan konsep dasar keuangan seperti menabung,membuat anggaran, dan membedakan kebutuhan dan keinginan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Untuk menyampaikan materi "Uang Sakuku, Masa Depanku" kepada siswa-siswi SDN Karang Serang 1, metode yang digunakan dirancang secara interaktif, edukatif, dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak-anak usia Sekolah Dasar. Adapun metode yang digunakan meliputi: Penyuluhan: Menyampaikan materi tentang cara mengontrol keuangan sejak dini sehingga bisa di terapkan di kehidupan setiap hari.Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah mendengarkan cerita, anak-anak diajak berdiskusi mengenai pengalaman mereka menggunakan uang saku. Menampilkan Contoh Perkara: Peserta didik di perlihatkan sebuah materi berupa cara-cara menabung mulai dari hal yang Solusi Kegiatan edukatif dengan tema "Uang Sakuku, Masa Depanku" dirancang sebagai bentuk literasi keuangan dasar untuk anak-anak Sekolah Dasar. Di usia ini, anak mulai menerima dan menggunakan uang saku secara mandiri, namun masih minim pemahaman tentang bagaimana cara

mengelolanya dengan bijak. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dalam penggunaan uang sejak dini. Objek dari kegiatan ini adalah peserta didik kelas 3,4,5 dan 6 di SDN Karang serang1. Yang umumnya sudah mulai menerima dan mengelola uang saku sendiri. Ini adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan konsep dasar keuangan seperti menabung,membuat anggaran, dan membedakankebutuhan dan keinginan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Untuk menyampaikan materi "Uang Sakuku, Masa Depanku" kepada siswa-siswi SDN Karang Serang 1, metode yang digunakan dirancang secara interaktif, edukatif, dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak-anak usia Sekolah Dasar. Adapun metode yang digunakan meliputi: Penyuluhan:Menyampaikan materi tentang cara mengontrol keuangan sejak dini sehingga bisa di terapkan di kehidupan setiap hari.Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah mendengarkan cerita, anak-anak diajak berdiskusi mengenai pengalaman mereka menggunakan uang saku.Menampilkan Contoh Perkara: Peserta didik di perlihatkan sebuah materi berupa cara-cara menabung mulai dari hal yang kecil.Metode ini dipilih agar kegiatan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga melibatkan

peserta didik dalam melihat kejadian nyata di dunia sehingga materi lebih mudah diserap dan diaplikasikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) dengan judul "Uang Sakuku, Masa Depanku" dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dasar tentang pengelolaan uang saku kepada siswa-siswi kelas 4 hingga 6 di SDN Karang Serang

Kegiatan ini disampaikan melalui metode cerita interaktif, permainan edukatif, simulasi belanja bijak dan proyek kreatif pembuatan celengan impian. Berdasarkan hasil pelaksanaan, diperoleh beberapa capaian sebagai berikut:

Peserta didik menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti arti menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta perencanaan penggunaan uang saku. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjawab pertanyaan setelah sesi cerita, serta partisipasi aktif dalam diskusi dan permainan edukatif yang diselenggarakan.

Melalui simulasi belanja dan kegiatan membuat "Celengan Impian", sebagian besar peserta menyatakan kesediaannya untuk mulai menyisihkan sebagian dari uang jajan mereka. Bahkan beberapa siswa secara

spontan menyebut akan meminta celengan tambahan di rumah untuk digunakan secara rutin. Ini menunjukkan adanya awal kesadaran dalam pengelolaan uang sederhana.

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan Uang sakuku, Masa Depanku

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pendidikan	Pemahaman siswa meningkat terhadap literasi keuangan dasar, seperti pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengelola uang saku.
Ekonomi	Peserta didik mulai merencanakan menabung dari uang jajan dan memiliki motivasi untuk menyisihkan sebagian dari uang sakunya.
Sosial	Meningkatkan keberanian peserta didik dalam berdiskusi terbuka mengenai uang saku dan kebiasaan jajan di lingkungan sekolah dan rumah.

Kegiatan ini juga memberikan dampak sosial positif, di mana siswa menjadi lebih terbuka dalam bercerita tentang kebiasaan jajan dan uang sakunya. Mereka juga mulai

menumbuhkan sikap bijak terhadap pengeluaran dan tidak mudah tergoda oleh keinginan sesaat. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan, terutama saat berbagi impian masa depan yang ingin mereka wujudkan melalui menabung

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “Uang Sakuku, Masa Depanku” telah berhasil dilaksanakan di SDN Karang Serang 1 dan memberikan dampak positif bagi peserta didik kelas 4 sampai kelas 6. Melalui pendekatan edukatif yang menyenangkan, seperti cerita interaktif, permainan edukatif, simulasi belanja dan pembuatan celengan impian, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar pengelolaan uang.

Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyadari pentingnya menabung, serta mulai berpikir tentang masa depan keuangannya, meskipun masih dalam skala sederhana sesuai usia mereka. Respon siswa yang aktif dan antusias menunjukkan bahwa topik ini relevan, menarik dan bermanfaat dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “Uang Sakuku, Masa

Depanku” Agar dampak dari kegiatan literasi keuangan ini dapat berkelanjutan, disarankan agar sekolah menjadikan materi pengelolaan uang sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran tematik atau ekstrakurikuler secara rutin. Kolaborasi antara guru dan orang tua juga perlu ditingkatkan agar siswa mendapatkan pendampingan yang konsisten baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan serupa dapat diperluas ke jenjang kelas yang lebih rendah agar pemahaman tentang nilai uang dan kebiasaan menabung dapat ditanamkan lebih dini. Pihak penyelenggara kegiatan juga dapat menyusun modul sederhana atau lembar aktivitas yang dapat digunakan siswa sebagai panduan praktis dalam mengelola uang saku sehari-hari. Ke depan, diharapkan program ini dapat dikembangkan menjadi kurikulum literasi keuangan anak yang terstruktur dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan *Uang Sakuku Masa Depanku* di SDN Karang Serang 1.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para siswa, guru, dan orang tua murid atas partisipasi aktif, antusiasme, serta semangat yang luar biasa selama kegiatan

berlangsung. Dukungan dan keterlibatan seluruh warga sekolah menjadi bagian penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Kami juga berterima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas arahan, fasilitas, dan dukungan penuh yang telah diberikan dalam pelaksanaan program ini. Tidak lupa, kami sampaikan penghargaan yang tulus kepada para dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, serta motivasi yang terus mereka berikan dalam setiap tahapan kegiatan.

Segala bentuk kontribusi dan kerja sama dari berbagai pihak sangat berarti bagi kesuksesan program edukasi ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan sejak dini, serta menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang bijak dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat pemaparan materi)

(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemberian Cendramata SDN 1 Karang Serang)

## REFERENSI

- Falah, M., & Maharani, V. (2020). *Pentingnya Literasi Keuangan pada Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(4), 87–95.  
[https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i4.1049\](https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i4.1049)
- Rini, D. P., & Utami, R. M. (2021). *Strategi Literasi Keuangan Sejak Dini melalui Pendidikan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–38.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppm/article/view/12640>
- Wibowo, H. A., & Lestari, S. D. (2022). *Pengembangan Media Edukatif Celengan Impian untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Anak*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 201–210.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jip/article/view/44280>
- Yulianti, N., & Silalahi, T. (2019). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap*
- Sari, D. P., & Indriyani, T. (2021). *Efektivitas Edukasi Keuangan melalui Permainan terhadap Perilaku Menabung Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 145–154.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppk/article/view/14262>
- Perilaku Menabung Anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 16(2), 103–110.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v16i2.27009>
- Rahmawati, R. (2023). *Implementasi Program Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 56–63.  
<https://doi.org/10.26877/jpd.v14i1.11455>
- Nugroho, Y., & Fitriani, Y. (2022). *Peran Orang Tua dan Guru dalam Membangun Kebiasaan Menabung Anak*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 76–82.
- Hendriana, L., & Lestari, D. (2020). *Menumbuhkan Karakter Hemat dan Disiplin melalui Pendidikan Keuangan Sejak Dini*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 34–44.  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.31912>